III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelational menurut Husaini Usman (2004:4) adalah bermaksud mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berhubungan dengan variasi-variasi atau lebih faktor lainnya berdasarkan koefisiennya. Kemudian Arikunto (2006:270) penelitian korelasi adalah bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori) dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, menggunakan strategi seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistika.

B. Definisi Konseptual

1. Efektivitas Kepemimpinan adalah proses yang bervariasi, karena dipengaruhi oleh kepribadian pemimpin dalam mewujudkan hubungan manusiawi dengan orang-orang yang dipimpinnya.

2. Motivasi Kerja adalah suatu perangsang keinginan *(want)* dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang. Setiap motivasi mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.

C. Definisi Oprasional

penelitian ini dimulai dengan analisis setiap pengertian atau konsep-konsep yang digunakan untuk menjelaskan tujuan penelitian ini, agar pengertian yang luas dapat dijadikan pengertian yang terbatas dan dapat dinyatakan dalam konsep-konsep oprasioanal. Defini oprasional tersebut adalah:

Efektivitas Kepemimpinan, indikatornya adalah :

a. Energi jasmaniah dan mental
b. Kesadaran atas tujuan dan arah
c. Antusiasme
d. keramahan dan kecintaan
e. Integritas
f. Penguasaan teknis
g. Ketegasan dalam mengambil keputusan
h. Kecerdasan

i. Keterampilan mengajar

j. kepercayaan.

Penjabaran indikator efektivitas kepemimpinan, adalah:

a. Kepala Pekon memiliki semangat juang, motivasi kerja, disiplin kesabaran, keuletan, ketahanan batin, dan kemauan yang luar biasa untuk mengatasi semua permasalahn yang dihadapi.
b. Kepala Pekon tahu persis kemana arah yang akan ditujunya, serta pasti memberikan kemanfaatan bagi diri sendiri dan bagi kelompok yang dipimpinnya.
c. Kepala Pekon mampu membangkitkan *antusiasme, optimisme, dan semangat* besar pada pribadi.
d. Kepala Pekon memiliki kasih sayang, cinta simpati yang tulus, disertai kesediaan berkorban bagi pribadi-pribadi yang disayangi, sebab pemimpin ingin membuat mereka senang, bahagia dan sejahtera.
e. Kepala Pekon mampu menjadikan kelompok yang dituntun menjadi semakin percaya dan semakin menghormati pemimpinnya.
f. Kepala Pekon menguasai teknik dan kemahiran-kemahiran sosial untuk memimpin dan memberikan tuntunan yang tepat serta bijaksana.

g. Kepala Pekon mampu mengambil keputusan secara tepat, tegas dan cepat, sebagai hasil dari kearifan dan pengalamannya.
h. Kepala Pekon mengerti sebab akibat kejadian.
i. Kepala Pekon mampu mendidik, mengarahkan, medororng (memotivasi) bawahan.
j. Kepala Pekon rela berjuang untuk mencapai tujuan yang bernilai.

Motivasi Kerja, indikatornya adalah:

a. Pencapaian prestasi
b. Keberhasilan
c. Penghargaan
d. Pekerjaannya sendiri
e. Rasa tanggung jawab
f. Faktor peningkatan

Penjelasan indikator motivasi kerja adalah sebagai berikut:

a. Perangkat Pekon bekerja dengan baik untuk mencapai prestasi
b. Perangkat Pekon menjalankan tugas dengan baik
c. Perangkat Pekon diberi penghargaan ketika mencapai keberhasilan
d. Perangkat Pekon bekerja sesuai dengan bidang kemampuannya
e. Perangkat Pekon bertanggung jawab atas pekerjaannya
f. Perangkat Pekon menerima temberian tugas lain dari atasan

Matrik Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

NO	VARIABEL	INDIKATOR	UKURAN	NO ITEM PERTANYAAN
1.	Efektivitas Kepemimpinan (X)	Energi jasmaniah dan mental	Semangat juang, motivasi kerja, disiplin kesabaran, keuletan, ketahanan batin, dan kemauan yang luar biasa untuk mengatasi semua permasalahan yang dihadapi.	1,2,3
		Kesadaran atas tujuan dan arah	Tahu persis kemana arah yang akan ditujunya, serta pasti memberikan kemanfaatan bagi diri sendiri dan bagi kelompok yang dipimpinnya.	1,5,6
		Antusiasme	Membangkitkan *antusiasme, optimisme, dan semangat* besar pada pribadi.	7,8,9
		Keramahan dan kecintaan	Kasih sayang, cinta simpati yang tulus, disertai kesediaan berkorban bagi pribadi-pribadi yang disayangi, sebab pemimpin ingin membuat mereka senang, bahagia dan sejahtera.	10,11,12
		Integritas	Kelompok yang dituntun menjadi semakin percaya dan semakin menghormati pemimpinnya.	13,14,15
		Penguasaan teknis	Menguasai teknik dan memiliki kemahiran-kemahiran sosial untuk memimpin dan memberikan tuntunan yang tepat serta bijaksana.	16,17,18

		Ketegasan dalam mengambil keputusan	Mengambil keputusan secara tepat, tegas dan cepat, sebagai hasil dari kearifan dan pengalamannya.	19,20,21
		Kecerdasan	mengerti sebab akibat kejadian.	22,23,24
		Keterampilan mengajar	mendidik, mengarahkan, medororng (memotivir).	25,26,27
		kepercayaan	rela berjuang untuk mencapai tujuan yang bernilai.	28,29,30
2.	Motivasi Kerja (Y)	Pencapaian prestasi	Bekerja dengan baik untuk mencapai prestasi	1,2,3
		Keberhasilan	Menjalankan tugas	4,5,6
		Penghargaan	Diberi penghargaan ketika mencapai keberhasilan	7,8,9
		Pekerjaannya sendiri	Sesuai dengan bidang kemampuannya	10,11,12
		Tanggung jawab	Bertanggung jawab atas pekerjaannya	13,14,15
		Faktor peningkatan	Pemberian tugas lebih	16,27,28

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Oleh karna itu yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat pekon dipekon Sukaraja Dan Pekon Banjaragung Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus yang berjumlah 30 orang.

b. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

   Dalam penentuan informan pada penelitian ini, penulis memilih teknik *total sampling* yang mengambil keseluruhan informan berdasarkan pertimbangan – pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.

   Kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

   (1) Subyek memiliki keterkaitan kegiatan ataui medan aktivitas yang menjadi sasaran perhatian penulis.

   (2) Subjek merupakan mereka yang terkait atas efektivitas kepemimpinan kepala pekon dan memiliki kemampuan untuk menilai ke efektivan kepemimpin kepala pekon dalam meningkatkan motivasi kerja perangkat pekon.

   (3) Subjek yang mempunyai cukup informasi, banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai keterangn dan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

   (4) Memiliki tingkat pendidikan yang memadai agar adanya kesinambungan dengan apa yang ingin penulis teliti.

Berdasarkan kriteria sebagaimana disebutkan diatas, maka yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah seluruh Perangkat Pekon Sukaraja dan Pekon Banjar Agung Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus.

Pekon Sukaraja:

1. Hernidi BHP
2. Elia Riza Bendahara BHP
3. Amirdan Seketaris Pekon
4. Erwin Kaur Kesra
5. Mat Eryadi Kaur Pemerintahan
6. Ajen Kaur Umum
7. Rosehan Kaur Pembanggunan
8. Yadi Kadus 2

   JUMLAH 8

Pekon Banjar Agung:

1. Budi Hartono seketaris desa
2. Riki indrawan kaur pemerintahan
3. Supiyan kaun pembangunan
4. Hendri dunan kaur kesra
5. Gunawan setiawan kaur keuangan
6. Fauzan hamdi kaur umum
7. Yanto.A kadus 1
8. Fahmi kadus 2
9. Imron ketua BHP

10. Romi wakil ketua BHP
11. Muhizra seketaris BHP
12. Taslim anggota BHP
13. Hadori anggota BHP
14. Yudho prasetyo ketua LPM
15. Razi syarif wakil ketua LPM
16. Erwinardo seketaris LPM
17. Endarson anggota BHP
18. M. Khotib anggota LPM
19. Zulyan ketua karang taruna
20. Bili Ramadan wakil ketua karang taruna
21. Reni Romadan seketaris BHP
22. Dewi Julita Putri bendahara karang taruna.

JUMLAH 22.

c. Berdasarkan rincian di atas maka banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang perangkat pekon di Pekon Sukaraja dan Pekon Banjar Agung Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus (*Total Sampling*). Pemilihan dua pekon tersebut dimaksudkan untuk memenuhi kecukupan sampel untuk penelitian kuantitatif.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dimaksudkan yaitu :

1. Data Primer, yaitu data yang didapat melalui kuisioner langsung dengan informan yang ditentukan dari keterkaitan informan tersebut dengan masalah yang diteliti. Informasi berasal dari unsur yang

langsung memiliki hubungan keterkaitan dengan efektivitas kepemimpinan dalam memotivasi bawahannya.

2. Data Sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh dari leteratus-literatur serta data statistik (jika ada) sebagai sumber data tambahan yang mampu membantu memberi gambaran dalam penelitian tersebut.

F. Teknik Penentuan Skor

Teknik penentuan skor dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang alternatif jawabannya telah disediakan dengan menggunakan skala likert, dengan lima alternatif jawaban dan penentuan skor sebagai berikut:

a. Untuk jawaban a diberi skor 5
b. Untuk jawaban b diberi skor 4
c. Untuk jawaban c diberi skor 3
d. Untuk jawaban d diberi skor 2
e. Untuk jawaban e diberi skor 1

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Editing. Proses pemeriksaan dan penyelesaian kembali data yang terkumpul dari lapangan untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam pengisian.
2. Koding. Pemberian tanda atau simbol skor dari data yang sudah di edit, sehingga dapat mengklasifikasikan kedalam masing-masing variabel yang ditentukan.
3. Tabulasi. Tahap penyusunan data yang telah diberi skor kedalam tabel, sehingga dapat dihitung dengan jelas dan tetap.

H. Teknik Analisis Data

Untuk mencari hubungan efektivitas kepemimpinan kepala pekon dengan motivasi kerja perangkat Pekon Sukaraja dan Pekon Banjaragung Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi Rank Spearman:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum_D 2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan:
rs = koefisien korelasi spearman
$\sum D^2$ = total kuadrat selisih antar rangking
n = jumlah sampel penelitian
(Suharsimi Arikunto, 2006 : 127)

D.A. de Vaus menginterpretasikan koefiesien korelasi sebagai berikut:

Koefisien	**Kekuatan Hubungan**
0,00	Tidak ada hubungan
0,01 – 0,09	Hubungan kurang berarti
0,10 – 0,29	Hubungan lemah
0,30 – 0,49	Hubungan moderat
0,50 – 0,69	Hubungan kuat
0,70 – 0,89	Hubungan sangat kuat
> 0,90	Hubungan mendekati sempurna

I. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi Spearman hitung (rs), dengan nilai Spearman Tabel (rs tabel). Keputusan diambul dari perbandingan tersebut. Jika rs > rs tabel pada taraf signifikan 5%, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat hubungan antara variabel x dengan variabel y.

J. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2000: 160), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. validitas menunjukan sejauh mana suatu alat pengukuran cukup akurat, stabil atau konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur.Pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment:*

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum Y)^2\}\{N\sum Y^2 - (N\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Nilai Validitas
X = Total Item Variabel X
Y = Total Item Variabel Y

Hasil perhitungan per item pertanyaan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* memperoleh angka korelasi (r_{hitung}) yang harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai (r r_{tabel}). Jika nilai r $_{hitung}$ > nilai r_{tabel} maka pertanyaan valid dan jika nilai r $_{hitung}$ < nilai r_{tabel} maka pertanyaan tidak valid.

Menurut Suharsimi Arikunto (2000: 164), suatu kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut memiliki taraf kepercayaan yang tinggi dan memiliki kemantapan atau ketepatan. Untuk mencari reliabilitas digunakan rumus Koefisien Alfa (*CronBach Alpha*) yaitu:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1\frac{\Sigma\sigma_1^2}{\Sigma\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan:
$\alpha =$ Nilai reliabilitas
k = jumlah item pertanyaan
$\Sigma\sigma_i^2 =$ Nilai varians masing-masing item
$\Sigma\sigma_t^2 =$ Varians total

Setelah hasil nilai Koefisien Alfa (*CronBach Alpha*) didapatkan maka nilai tersebut dibandingkan dengan r_{hitung} pada tabel nilai r. Jika nilai Alfa > r_{hitung} maka pertanyaan tersebut reliabel. Sebaliknya Jika nilai Alfa < r_{hitung} maka pertanyaan tersebut tidak reliabel (Arikunto, 2000: 166).

(Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Terlampir)